

## ABSTRACT

Name : Bambang Kurniawan  
Study program : Public health  
Title : Analysis selection of caesarean section (SC) delivery without medical indications in Archa Medica Bumi Serpong Damai maternity hospital in 2019.

The World Health Organization (WHO) sets the standard for caesarean section in a country to be around 5-15% per 1000 births in the world. The national rate of the incidence of labor with cesarean section in Indonesia is around 15.3%. Based on preliminary studies conducted at Archa Medica BSD Hospital, birth data for 2017 were 281 deliveries, 237 (84%) deliveries were performed by cesarean section, and 81 (34%) of Caesarean section were carried out at the patient's request while 2018 data was 266 births, 213 (80%) deliveries were performed with cesarean section, 107 (50.2%) of them were performed at the request of the patient. This research is a quantitative research with cross sectional research design which aims to analyze the description of cesarean section delivery without medical indication (age, anxiety about normal labor, education, employment status, economy, husband and wife agreement and social factors). This research was conducted in March-June 2019. Data collection in this study used a questionnaire. The population in this study were all mothers who gave birth with cesarean section without medical indications, with a sample of 40 patients taken using the estimated proportion formula. Data analysis is only at the univariate stage. Based on the results of data analysis it is known that 87.5% of mothers are at risk, 62.5% due to anxious factors, 70% of mothers' education are tertiary institutions, 80% of mothers are employed, 100% of mothers have high income, husband and wife agreement (92.5 %), and 57.5% of mothers did not agree that social factors influence the selection of labor with cesarean section. To avoid the increasing number of cesarean section deliveries without medical indications, the maternity hospital should continue to provide understanding to both the patient and the husband and family closest to the patient related to the risks that must be faced by patients if they perform caesarean section.

Keywords: caesarean section, without medical indication, labor.  
xi + 62 pages; 2 pictures; 11 tables; list  
Library: 38 (1998-2013)

## ABSTRAK

Nama : Bambang Kurniawan  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Analisa Gambaran Pemilihan Persalinan Seksio Sesarea (SC) tanpa Indikasi Medis di Rumah Sakit Bersalin Archa Medica Bumi Serpong Damai Tahun 2019.

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata seksio sesarea di sebuah negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Angka nasional kejadian persalinan dengan tindakan seksio sesarea di Indonesia, adalah sekitar 15,3%. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSB Archa Medica BSD diperoleh data kelahiran sepanjang tahun 2017 yaitu 281 persalinan, 237 (84%) persalinan dilakukan dengan seksio sesarea, dan 81 (34%) seksio sesarea diantaranya dilakukan atas permintaan pasien sedangkan data tahun 2018 terdapat 266 kelahiran, 213 (80%) persalinan dilakukan dengan seksio sesarea, 107 (50,2%) diantaranya dilakukan atas permintaan pasien. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk menganalisa gambaran pemilihan persalinan seksio sesarea tanpa indikasi medis (usia, cemas terhadap persalinan normal, pendidikan, status pekerjaan, ekonomi, kesepakatan suami istri dan faktor sosial). Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret- Juni 2019. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang melahirkan dengan seksio sesarea tanpa indikasi medis, dengan jumlah sampel 40 pasien yang diambil dengan menggunakan rumus estimasi proporsi. Analisis data hanya pada tahap univariat. Berdasarkan hasil analisa data diketahui 87,5% usia ibu tidak beresiko, 62,5% karena faktor cemas, 70% pendidikan ibu adalah perguruan tinggi, 80% ibu adalah bekerja, 100% ibu memiliki pendapatan tinggi, kesepakatan suami istri (92,5%), dan 57,5% ibu tidak setuju bahwa faktor sosial mempengaruhi dalam pemilihan persalinan dengan seksio sesarea. Untuk menghindari semakin meningkatnya jumlah persalinan seksio sesarea tanpa indikasi medis sebaiknya rumah sakit bersalin terus memberikan pemahaman baik kepada pasien maupun suami dan keluarga terdekat pasien terkait dengan resiko yang harus dihadapi oleh pasien jika melakukan tindakan seksio sesarea.

Kata Kunci: seksio sesarea, tanpa indikasi medis, persalinan.  
xi+62 halaman; 2 gambar; 11 tabel; daftar  
Pustaka: 38 (1998-2013)